



## Pengaruh *Capital Expenditure* dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Index Saham LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Fiatul Kusnia<sup>1</sup>, Suyanto<sup>2</sup>, Gustin Padwa Sari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Lampung, Indonesia

E-mail: [fiatulkusnia26@gmail.com](mailto:fiatulkusnia26@gmail.com)<sup>1</sup>  
[yanto.metro@gmail.com](mailto:yanto.metro@gmail.com)<sup>2</sup>  
[gustinpadwasari88@gmail.com](mailto:gustinpadwasari88@gmail.com)<sup>3</sup>

### ARTICLE INFO

Article history:  
Received 10 Januari  
2024  
Received in Revised 15  
Mei 2024  
Accepted 31 Mei 2024

*Keyword's : Capital  
Expenditure, Capital  
Structure, and  
Company Value*

### ABSTRACT

*The growth opportunities of each company are different from each other. These differences lead to different financial decisions to achieve company goals. This study discusses the impact of capital expenditure (CAPEX) and capital structure (DER) on company value (PBV) in LQ-45 stock index companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The purpose of this study is to understand the influence of CAPEX and DER on LQ-45 stock index companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2022. The sample used was 56 LQ-45 stock index companies. Data collection techniques use documentation techniques, literature, and access to the official website of the Indonesia Stock Exchange and the website of each company in accordance with the research sample in the form of annual report data. While the data analysis techniques used are descriptive tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, partial T tests, F tests, and determination tests (R<sup>2</sup>). The results showed that capital expenditure does not affect the value of the company, the capital structure affects the value of the company.*

Peluang pertumbuhan setiap perusahaan berbeda satu sama lain. Perbedaan-perbedaan ini menyebabkan pengambilan keputusan keuangan untuk mencapai tujuan perusahaan yang berbeda-beda. Penelitian ini membahas mengenai dampaknya capital expenditure (CAPEX) dan struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan indeks saham LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami pengaruh CAPEX dan DER pada perusahaan indeks saham LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022. Sampel yang digunakan adalah 56 perusahaan indeks saham LQ-45. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, kepustakaan, serta akses situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs masing-masing perusahaan sesuai dengan sampel penelitian yang berupa data annual report. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah uji deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji T parsial, uji F, dan uji determinasi (R<sup>2</sup>). Hasil penelitian menunjukkan bahwa capital expenditure tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

\* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: [fiatulkusnia26@gmail.com](mailto:fiatulkusnia26@gmail.com)

Peer review under responsibility of Expensive: Accounting Journal. 2829-5609.

## PENDAHULUAN

Persaingan ekonomi yang semakin ketat membuat perusahaan harus melakukan perencanaan yang baik agar lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Tujuan utama perusahaan selain untuk mendapatkan laba yang maksimal juga untuk memaksimalkan nilai perusahaan bagi kemakmuran para pemegang saham. Nilai suatu perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena merefleksikan kinerja perusahaan sehingga nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan kesejahteraan pemegang saham dan menarik investor dalam pengambilan keputusan investasi untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan.

Setiap saham yang diperjual belikan di Bursa saham tentunya memiliki banyak pilihan saham yang memberikan keuntungan dan risiko yang bervariasi sehingga hal ini diduga dapat menyulitkan investor dalam memilih saham. Bursa Efek Indonesia (BEI) menyediakan sarana bagi investor dalam memilih investasi. BEI Mengadakan indeks LQ45 yang merupakan saham-saham unggulan yang memungkinkan memberikan tingkat *return* yang optimal dan risiko yang kecil. Saham-saham yang ada di Bursa akan masuk kedalam LQ45 ketika memenuhi persyaratan. Saham-saham ini merupakan saham yang sudah terpilih oleh BEI dengan tingkat resiko yang tentunya lebih minim. Sejumlah emiten yang terdaftar dalam LQ45 mencatatkan penurunan kinerja pada semester pertama tahun ini. PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) yang mengalami penurunan pendapatan. SMGR membukukan pendapatan sebesar Rp 15,88 triliun sepanjang semester I-2022, nilai tersebut turun 2,03% dari periode yang sama tahun lalu dengan jumlah Rp 16,21 triliun menggenjot (Sari, 2022).

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) menyiapkan sejumlah strategi untuk menjaga kinerja bisnis dan keberlanjutan usaha. SMGR juga memperkuat konsolidasi sebagai holding BUMN sub klaster semen. Terbaru, pemerintah resmi melakukan inbreng saham PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) ke dalam SMGR. Ini dilakukan dengan mengalihkan saham negara sejumlah 7,49 miliar saham Seri B atau 75,51% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh SMBR ke dalam SMGR. Nilai seluruhnya mencapai Rp 2,84 triliun. Aksi ini ialah kelanjutan dari program integrasi BUMN sub klaster semen melalui proses hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) alias rights issue. SMBR sendiri mendominasi hingga 50% di pasar Sumatra bagian selatan. Dalam konsolidasi ini, SMGR juga menyiapkan sustainability linked loan untuk lebih menyehatkan struktur modal hingga capital cost SMBR. Andriano mengatakan, pada tahun depan SMGR fokus menjaga utilisasi yang optimal pada level 75%. SMGR juga menargetkan bisa mencapai margin profitabilitas EBITDA sebanyak 22%.

SMGR menyiapkan belanja modal (capex) Rp 2,5 triliun, meliputi capex peralatan produksi Rp 1,5 triliun, termasuk untuk SMBR. Capex juga dialokasikan untuk program thermal

substitution rate dan pengembangan jeti di Tuban, masing-masing Rp 500 miliar. Research Analyst Infovesta Kapital Advorisi Arjun Ajwani memberikan rekomendasi beli saham SMGR dengan support Rp 6.725 dan target harga Rp 7.750. Analisis Investindo Nusantara Sekuritas Pandhu Dewanto mencermati, emiten SMGR dan INTP tampak melambat pertumbuhan kinerja pendapatannya. Pada semester pertama tahun ini, pendapatan INTP mencapai Rp 6,91 triliun atau naik tipis 3,75% dari pendapatan di semester pertama 2021 sebesar Rp 6,66 triliun. Namun, INTP mencatatkan laba bersih Rp 291,54 miliar di semester pertama 2022 atau turun 50,3% secara tahunan. "Pemerintah tampak tidak terlalu proyek baru karena lebih fokus untuk mengendalikan inflasi dan melindungi sebagian masyarakat yang terdampak sehingga anggaran infrastruktur belum dapat dioptimalkan," kata Pandhu, Rabu (5/10).

Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan beberapa alternatif dengan menerbitkan indeks Liquid 45 (LQ-45) untuk memudahkan para investor memilih saham yang akan dibeli atau dijualnya. Saham yang masuk dalam indeks LQ-45 tentunya tidak semua saham masuk dalam indeks ini. Hanya saham yang memiliki kriteria yang sesuai dengan indeks LQ-45 yang dapat masuk.

### ***Signaling Theory (Teori Sinyal)***

*Signaling Theory* memberi asumsi bahwa adanya asimetri informasi antara manajer dengan investor atau calon investor. Investor memandang manajer memiliki informasi perusahaan yang tidak dapat dimilikinya. Informasi yang diungkapkan perusahaan dapat berupa laporan keuangan, informasi kebijakan perusahaan maupun informasi lain yang diungkapkan secara sukarela oleh manajemen perusahaan (Oktariyani, 2018).

### ***Trade-off Theory (teori trade off)***

*Trade-off theory* merupakan teori struktur modal yang menyatakan bahwa perusahaan menukar manfaat pajak dari pendanaan utang dengan masalah yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan. Dari teori ini dapat dinyatakan bahwa perusahaan perusahaan yang sama sekali tidak menggunakan pinjaman dan perusahaan yang dalam membiayai investasinya menggunakan pinjaman sepenuhnya adalah buruk. Keputusan yang paling baik adalah keputusan yang berimbang dengan pertimbangan kedua instrumen pembiayaan

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif/asosiatif dengan metode deskriptif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan menggunakan *instrument* penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal.

Hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Penelitian deskriptif merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau menggambarkan terhadap objek yang diteliti melalui data sampel yang terkumpul sebagaimana adanya (Sugiyono, 2018).

Sumber data penelitian berasal dari situs resmi Indonesia Stock Exchange (IDX). Populasi yang digunakan adalah perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2020-2022 yang dapat diakses atau diunduh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode pengumpulan data yang digunakan menggunakan studi pustaka baik dari buku, jurnal maupun makalah yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan Index LQ45. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan software Eviews.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber data yang diperoleh pada penelitian ini adalah berupa laporan tahunan (*annual report*) Indeks Saham LQ45 tahun 2021-2022 yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian yang diperoleh secara tidak langsung.

**Tabel 1. Regresi Data Panel**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1629846.	4922614.	-0.331094	0.7412
CAPEX	-0.000583	0.000413	-1.412765	0.1606
DER	2970310.	56744.87	52.34500	0.0000
R-squared	0.962437	Mean dependent var		31556810
Adjusted R-squared	0.961735	S.D. dependent var		2.578908
S.E. of regression	50252077	Akaike info criterion		38.32990
Sum squared resid	2.705617	Schwarz criterion		38.40355
Log likelihood	-2105.144	Hannan-Quinn criter.		38.35977
F-statistic	1370.772	Durbin-Watson stat		1.146255
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Eviews 10,2023

Berdasarkan hasil regresi diatas, maka dapat diperoleh suatu persamaan garis regresi sebagai berikut:

Estimation Equation:

=====

$$PBV = C (1) + C (2) *CAPEK + C (3) *DER \dots\dots\dots(1)$$

Substituted Coefficients:

=====

$$PBV = -1629845.74902 - 0.000582837507437*CAPEK + 2970309.87684*DER.....(2)$$

Persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta  $\alpha$  sebesar -1629846 menyatakan bahwa jika variabel-variabel independent bersifat konstan, maka variabel struktur modal adalah -1629846.
2. Koefisien regresi CAPEX sebesar -0.000583 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel Likuiditas sebesar 1% akan menurunkan variabel PBV sebesar -0.000583 dengan asumsi variabel bebas lain besarnya konstan.
3. Koefisien regresi DER sebesar 2970310 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel Likuiditas sebesar 1% akan menurunkan variabel PBV sebesar 2970310 dengan asumsi variabel bebas lain besarnya konstan.

**Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1629846.	4922614.	-0.331094	0.7412
CAPEX	-0.000583	0.000413	-1.412765	0.1606
DER	2970310.	56744.87	52.34500	0.0000

Sumber: Eviews 10,2023

Berdasarkan Tabel 2 menguji didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama (H1) pengaruh *capital expenditure* (CAPEX) terhadap nilai perusahaan (PBV) menghasilkan nilai signifikansi  $0.1606 > 0,05$  dengan nilai t-statistic sebesar -1.412765. Hal ini berarti *capital expenditure* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
2. Hipotesis kedua (H2) pengaruh struktur modal (DER) terhadap struktur modal menghasilkan nilai signifikansi  $0,0000 < 0,05$  dengan nilai t-statistic sebesar 52.34500. Hal ini berarti struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 3. Hasil Uji F (Simultan)**

R-squared	0.962437
Adjusted R-squared	0.961735
S.E. of regression	50252077
Sum squared resid	2.709517
Log likelihood	-2105.144
F-statistic	1370.772
<b>Prob(F-statistic)</b>	<b>0.000000</b>

Sumber: Eviews 10,2023

Berdasarkan hasil uji F (simultan) pada tabel 3 menunjukkan nilai Prob(F-statistic) sebesar 0.000000 kurang dari nilai signifikansi 0.05 menunjukkan adanya pengaruh simultan antara *capital expenditure* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada indeks saham LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2021-2022.

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

R-squared	0.962437
<b>Adjusted R-squared</b>	<b>0.961735</b>
S.E. of regression	50252077
Sum squared resid	2.70E+17
Log likelihood	-2105.144
F-statistic	1370.772
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Eviews 10,2023

Pada tabel 4 diatas angka R Square adalah sebesar 0.962437 sedangkan nilai Adjust R Square 0.961735. Nilai R Square adalah berkisar antara 0 sampai dengan 1. Hasil R Square yang mendekati 0 berarti variabel independen memiliki kekuatan yang sangat lemah dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan hasil R Square yang mendekati 1 berarti variabel independen dapat dikatakan kuat dalam menjelaskan variabel dependen.

Nilai Adjust R Square 0.961735 menunjukkan bahwa variabel terikat harga saham dapat dijelaskan variabel bebas yang terdiri dari inflasi, suku bunga BI rate, nilai tukar dan indeks dow jones sebesar 96,17%. Sedangkan sisanya sebesar 3,83% lainnya dipengaruhi faktor lai diluar model regresi tersebut. Dari nilai 96,17% dapat dikatakan variabel CAPEX dan DER tersebut cukup memiliki pengaruh yang besar terhadap nilai perusahaan indeks LQ-45 selama periode pengamatan. Angka 8,23% menunjukkan bahwa faktor lain yang belum ada dalam penelitian ini mampu mempengaruhi fluktuasi harga saham. Faktor tersebut diantaranya faktor-faktor makro ekonomi yang belum ada dalam penelitian ini, faktor fundamental seperti ROA, ROE, BVS, EPS, dividen payout, pertumbuhan aktiva, likuiditas dan lainnya. Terlebih lagi faktor teknikal seperti volume transaksi perdagangan saham juga dapat memperngaruhi fluktuasi harga saham.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Capital Expenditure terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Capital Expenditure (CAPEX) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV). Perusahaan yang melakukan investasi dalam bentuk capital expenditure dapat meningkatkan nilai perusahaan atau harga saham karena memiliki investasi yang cukup untuk menambah, memperbaiki atau memodernisasi aktiva tetap jika sewaktu-waktu perusahaan membutuhkannya. Sehingga kinerja perusahaan akan lancar dan tercapainya

kesejahteraan pemegang saham. Hal ini merupakan sinyal positif akan pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Sesuai dengan teori sinyal, perusahaan yang melakukan investasi pada aktiva tetap (*capital expenditure*) dan terus mengalami peningkatan menjadi sebuah sinyal bagi investor maupun calon investor dalam pertimbangan keputusan investasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *capital expenditure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana nilai koefisien regresi variabel CAPEX sebesar -0.000583 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.1606. Hal ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh Sartono (2017) yang menyatakan bahwa investasi jangka panjang bertujuan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau nilai perusahaan.

Jika perusahaan melakukan investasi dan investasi tersebut memberikan penambahan nilai yang lebih besar di masa yang akan datang, maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal demikian dapat disebabkan karena dana internal perusahaan yang berasal dari deviden dirasa cukup untuk membiayai *capital expenditure*, sehingga kondisi keuangan perusahaan tidak terganggu dengan adanya *capital expenditure* oleh karena itu, tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

penelitian ini sejalan dengan teori dimana *capital expenditure* memiliki pengaruh negatif. Berpengaruh negatif dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa *capital expenditure* dipandang investor sebagai suatu keadaan perusahaan yang tidak menentu untuk perusahaan indeks saham LQ-45 dalam penelitian ini dimana *capital expenditure* dalam pembelian aktiva baru baik dengan pembiayaan modal sendiri maupun hutang dalam jumlah besar yang belum tentu efisien dan mengurangi laba perusahaan akan menurunkan nilai perusahaannya.

### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah Struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana dan uji statistik t (uji t). Nilai koefisien regresi adalah 2970310 dan nilai terhitung sebesar 52.34500 yang mana lebih besar dari  $t_{table} = 1,981$ . Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,961735 menunjukkan bahwa 9,6% variasi Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal. Sementara sisanya sebesar 90,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar struktur modal suatu perusahaan, maka nilai perusahaan juga semakin besar. Hasil ini didukung peneliti terdahulu Jahirul

Hoque, dkk (2014), menyatakan bahawa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh Aleksandr Klimenok (2014) dan Wijaya dan Norma Wahyuati (2015), yang menyatakan bahawa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal merupakan perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

Struktur Modal adalah kebijakan yang menentukan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibiayai oleh hutang. Penggunaan hutang akan memberikan manfaat bagi perusahaan yaitu berupa penghematan pajak. perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik adalah perusahaan yang memiliki struktur modal yang tanpa utang dan atau yang dapat memberikan deviden yang besar bagi pemegang sahamnya. Sebab saham merupakan sumber dana yang paling tinggi ongkosnya, sehingga keberadaan utang yang seimbang dengan kebutuhan dan kemampuan perusahaan justru dapat mengurangi beban perusahaan akibat tingginya ongkos penerbitan saham, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Struktur modal yang diproksikan dengan debt to equity ratio merupakan keseimbangan proporsi antara aktiva yang dibiayai oleh kreditur dan yang dibiayai oleh pemilik perusahaan. Menurut teori yang dikemukakan oleh Fahmi (2018) bahwa semakin rendah DER maka semakin baik karena aman bagi kreditur saat likuidasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kahfi, Pratomo, & Aminah (2018) yang menemukan debt to equity ratio (struktur modal berpengaruh negati terhadap nilai perusahaan. Besarnya struktur modal perusahaan mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pengembalian modal yang diperoleh dari kreditur, karena struktur modal yang berasal dari hutang akan dikenai pembebanan bunga hutang kepada kreditur. Sehingga dapat diartikan apabila pembebanan biaya bunga melebihi manfaat dari utang yang digunakan maka akan mengalami kerugian yang menyebabkan turunnya nilai perusahaan sehingga menyebabkan perusahaan mendapat respon negatif dari pemegang saham.

### **Struktur Modal, *Capital Expenditure* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

*Capital Expenditure* (CAPEX) dan Struktur Modal secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. *Capital expenditure* adalah pengeluaran perusahaan untuk memperoleh atau memperbaharui aktiva tetap seperti properti, mesin, atau peralatan. Struktur modal mengacu pada komposisi sumber dana yang digunakan oleh perusahaan, termasuk hutang, modal sendiri, dan instrumen keuangan lainnya. *Capital expenditure* yang bijaksana dapat memperkuat posisi kompetitif perusahaan dan meningkatkan produktivitas, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal yang baik juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan meminimalkan biaya hutang dan memperkuat posisi keuangan perusahaan.

Namun, *Capital expenditure* yang berlebihan dapat mengurangi cash flow dan membebani perusahaan dengan hutang, sementara struktur modal yang buruk dapat meningkatkan risiko keuangan dan mengurangi tingkat kepercayaan investor. Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan secara hati-hati *Capital expenditure* dan struktur modal yang mereka pilih untuk memastikan bahwa mereka dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji F (simultan) menunjukkan nilai Prob(F-statistic) sebesar 0.000000 kurang dari nilai signifikansi 0.05 menunjukkan adanya pengaruh simultan antara capital expenditure dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada indeks saham LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2021-2022.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh capital expenditure dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada 56 perusahaan indeks saham LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022. Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab IV, dapat diperoleh kesimpulan *Capital expenditure* (CAPEX) berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan (PBV). Struktur modal (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Capital Expenditure (CAPEX) dan Struktur Modal secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun saran-saran yang diajukan oleh penulis dari penelitian yang telah dilakukan ini antara lain adalah untuk peneliti yang akan datang diharapkan untuk mempertimbangkan variabel yang akan diteliti agar menghasilkan model yang lebih baik. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak dan periode penelitian yang lebih panjang. Karena agar hasil yang didapat signifikan. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah atau menggunakan pengukuran lain dalam menghitung masing-masing variabel, seperti variabel struktur modal dapat diukur menggunakan Time interest earned, leverage dapat diukur menggunakan debt to asset ratio (DAR), kepemilikan manajerial dapat menggunakan indikator pengukuran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Alamsyah, M. F., dan Malanua, W. (2021). Pengaruh *Investment Opportunity Set*, *Corporate Social Responsibility*, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 11(2), 154-172.

Arizki, A., Masdupi, E., & Zulvia, Y. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(1), 73-82.

<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/viewFile/136>

Ilma, W., Amin, M., & Afifudin. (2018). Analisis pengaruh tingkat penggunaan capital expenditure terhadap kinerja perusahaan. *E-JRA*, 7, 108-118.  
<https://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/viewFile/1361>

- Indriawati, I., Ariesta, M., & Santoso, E. B. (2018). Pengaruh profitabilitas, keputusan Investasi, pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 -2016. *Journal of Accounting*, 1–19.
- Mispiyanti, M. (2020). Pengaruh Struktur Modal, *Capital Expenditure*, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*.
- Nur, T. (2018). Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI pada periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 5(3), 393–411.
- Pratama, Alvizah Sri Indah. 2020. Capital Expenditure, Struktur Modal, Leverage, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Dan Total Asset Turnover Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Ter... Skripsi 151–56.
- Putro, Nugroho Ahmad Tri. 2019. Pengaruh Capital Expenditure, Pengungkapan Enterprise Risk Management Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Kontruksi Dan 75 Bangunan Yang Listing Di Bei 2015-2018). 1–110.
- Ratih, P. K., dan Subardjo, A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, *Leverage* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(10).
- Ratnasari, Musyriyah. 2015. Analisis Pengaruh Cash Flow, Investment Opportunity Set, Leverage, Dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014. Universitas Islam Negeri 1–115.
- Sari, E. W. D., dan Subardjo, A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Fividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(10).
- Selly Anggraeni Haryono, Fitriany, Eliza Fatima, Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja perusahaan, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Vol 14 No 2 Desember 2017, 123
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Utami, A. P. S., & Darmayanti, N. P. A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(10), 5719–5747.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI OFFSET
- Syafitri, T., Nuzula, F. N., & Nurlaily, F. (2018). Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 118- 126. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab>
- Wahyudi, I. T. (2017). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015 studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1-12. <http://simki.unpkediri.ac.id/detail/>
- Wulandari, D., Dhiana, P., & Suprianto, A. (2018). Pengaruh modal intelektual, struktur modal, profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. 1-14.

Yudha et al (2021). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, *Leverage* dan *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(4), 461-471..